



Haryadi Ingin Punya Gudang Logistik

● Antisipasi Situasi Darurat Saat Terjadi Bencana

YOGYA, TRIBUN- Pemerintah Kota Yogyakarta me- wacanakan perlunya gud- ang logistik untuk mem- permudah distribusi saat situasi darurat bencana. "Dari gudang itu logistik untuk situasi darurat bencana didistribusikan melalui kecamatan," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Yogyakarta, Senin (2/1).

” Dari gudang itu logistik untuk situasi darurat bencana didistribusikan melalui kecamatan ”

HARYADI SUYUTI
Wali Kota Yogyakarta

Menurut dia, logistik ini tidak hanya dimaknai sebagai bahan makanan, tetapi juga keperluan lain untuk mengha- dapi situasi darurat bencana. Selama ini, lanjut dia, masyarakat biasanya meminta bantuan logistik langsung ke Dinas Sosial Tenaga Kerja

dan Transmigrasi (Dinsos- nakertrans) atau ke Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPBD). "Berdasarkan aturan yang ada, permintaan logistik untuk kebutuhan penanggulangan situasi darurat bencana terse- but dikoordinasikan melalui

kecamatan," katanya. Namun demikian, lanjut Haryadi, Pemerintah Kota Yogyakarta masih akan membicarakan wacana gudang logistik untuk kebutuhan penanggulangan situasi da- rurat bencana tersebut de- ngan pihak Provinsi DIY. Kepala Dinas Sosial Te- naga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta MK Pon- tjosiwi mengatakan, telah mendistribusikan bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan logistik masya-
■ Bersambung ke Hal 12

Haryadi Ingin

rakat yang terkena dampak luapan air di sejumlah teres- but. "Kami sudah distribusi- kan bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan 3.000 jiwa," katanya. Bahan makanan yang didistribusikan tersebut an- tara lain beras, mi instan, minyak goreng, sarden, ke- cap, gula, susu bayi, terpal, selimut, dan matras. "Logistik tersebut sebe- narnya sudah ada di ma- sng-masing kecamatan. Di setiap kecamatan kebutu- an logistik cukup untuk tiga hari," katanya. Ia mengatakan, pemenu- han kebutuhan logistik untuk masyarakat yang mengungsi akan lebih mudah dan cepat apabila seluruh-

nya tersedia di kecamatan. Sementara itu, meluap- nya air sungai pada Minggu malam (1/1) akibat hujan deras yang mengguyur Kota Yogyakarta menyebabkan ratusan rumah terendam, bahkan dapur di dua rumah hanyut terbawa arus dan sejumlah talud ambrol. Akibat luapan Sungai Winongo, 130 kepala kelu- arga (KK) atau 463 jiwa di Kelurahan Ngampilan, Ke- camatan Ngampilan me- ngungsi, sedangkan di Ke- camatan Mantrijeron 15 ru- mah terendam, 565 orang penduduk mengungsi. Di Kecamatan Jetis sem- bilan rumah terendam, 37 jiwa me- ngungsi, Kecamatan Wirobra- jan (33 rumah terendam, 136 orang mengungsi), Kecamatan

Tegalrejo (200 rumah terendam, 722 orang mengungsi). Akibat luapan Sungai Ga- djah Wong, 268 rumah teren- dam dan 1.397 orang dievaku- asi, sementara di Kecamatan Kotagede 60 rumah terendam serta 486 orang dievakuasi. Di Sungai Buntung sem- bilan rumah dan 37 orang di Kecamatan Jetis dievakuasi, dan di Kecamatan Tegalrejo sobanyak 31 rumah terendam dengan 91 orang dievakuasi. Seluruh penduduk, Senin (2/1) sudah tidak lagi berada di lokasi evakuasi dan pem- erintah berjanji untuk segera melakukan perbaikan talud yang rusak, seperti di Ke- camatan Gedongtengen, Jetis, dan Tegalrejo. Perbaikan dilakukan dengan beron- jong. (evn/iwe/ant)

KEBUTUHAN LOGISTIK

- Dinsosnakertran telah mendistribusikan bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan logistik masyarakat yang terkena dampak banjir
- Bahan makanan yang didistribusikan cukup untuk 3.000 jiwa
- Bahan makanan yang didistribusikan adalah beras, mi instan, minyak goreng, sarden, kecap, gula, susu bayi, terpal, selimut, dan matras.

- Untuk diketahui
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005